



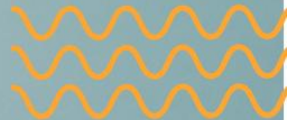
**BKPSDM
KABUPATEN BULUNGAN**

PEDOMAN TEKNIS

BULUNGAN BEBALUN ILMU



Webinar Pembelajaran ASN Kab. Bulungan



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Inovasi

Aparatur Sipil Negara (ASN) saat ini dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi guna menghadapi dinamika pelayanan publik yang kian kompleks. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, pengembangan kompetensi kini menjadi kewajiban berkelanjutan melalui pembelajaran terintegrasi (*integrated learning*). Namun, di tingkat daerah seperti Kabupaten Bulungan, pemenuhan hak jam pelajaran (JP) bagi seluruh ASN sering kali membentur kendala geografis, keterbatasan anggaran diklat konvensional, serta tingginya mobilitas kerja pegawai.

Sebagai solusi progresif atas kesenjangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bulungan menginisiasi inovasi **Webinar Pembelajaran ASN - "Bulungan Bebalun Ilmu"**. Mengangkat kearifan lokal di mana "*Bebalun*" berarti *menimba*, inovasi ini mentransformasi platform digital menjadi "sumur pengetahuan" tempat para ASN dapat aktif menimba ilmu, memperbarui regulasi, dan mengasah *soft skills* tanpa sekat jarak dan waktu.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi, "Bulungan Bebalun Ilmu" mengubah pola diklat dari konvensional-terbatas menjadi digital-massal yang efisien dan berdampak tinggi. Inovasi ini tidak hanya mempercepat pemenuhan hak pengembangan kompetensi ASN secara merata hingga ke pelosok daerah, tetapi juga menjadi akselerator terciptanya birokrasi yang unggul, adaptif, dan berkarakter (BerAKHLAK) demi kemajuan Kabupaten Bulungan.

2. Tujuan Inovasi

a. Tujuan Umum

Menjawab tantangan keterbatasan akses diklat konvensional dengan menyediakan wadah pembelajaran digital yang inklusif, guna mempercepat peningkatan kapasitas dan profesionalisme ASN demi mewujudkan birokrasi Kabupaten Bulungan yang adaptif, unggul, dan berkinerja tinggi.

b. Tujuan Khusus

- **Akselerasi Pemenuhan Hak Kompetensi:** Mempermudah dan mempercepat seluruh ASN di Kabupaten Bulungan dalam memenuhi hak jam pelajaran (JP) tahunan sesuai amanat UU Nomor 20 Tahun 2023.

- **Pemerataan Akses (Inklusivitas):** Menembus batas geografis agar ASN yang bertugas di wilayah pelosok/kecamatan memiliki kesempatan yang setara untuk menimba ilmu dan memperbarui informasi regulasi.
- **Efisiensi Anggaran dan Waktu:** Memangkas biaya operasional diklat tatap muka (seperti akomodasi dan perjalanan dinas) serta meminimalkan waktu meninggalkan tugas pelayanan publik.
- **Internalisasi Nilai BerAKHLAK:** Menjadi sarana masif untuk menanamkan core values ASN BerAKHLAK secara konsisten dan berkelanjutan.
- **Penguatan Budaya Belajar (*Learning Culture*):** Membangun ekosistem organisasi pembelajar (*learning organization*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan, di mana belajar menjadi sebuah kebutuhan, bukan sekadar kewajiban formalitas.

3. Sasaran Inovasi

- a. **Seluruh Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK)** di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan, baik yang bertugas di instansi pusat kabupaten (OPD/Badan/Dinas) maupun di wilayah kecamatan, kelurahan, dan desa.
- b. **Pejabat Struktural, Fungsional, maupun Pelaksana** yang membutuhkan pemenuhan hak pengembangan kompetensi (Jam Pelajaran) setiap tahunnya.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

Ruang lingkup inovasi "Bulungan Bebalun Ilmu" mencakup seluruh ekosistem pengelolaan pembelajaran digital bagi ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan, yang meliputi dimensi sebagai berikut:

1. Lingkup Peserta dan Sasaran Wilayah

- a. Kepesertaan mencakup seluruh ASN (PNS dan PPPK) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan.
- b. Jangkauan akses meliputi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), institusi pendidikan (sekolah), fasilitas kesehatan (puskesmas/RSUD), hingga lini birokrasi terkecil di tingkat Kecamatan, Kelurahan, dan Desa di seluruh wilayah Kabupaten Bulungan.

2. Lingkup Materi dan Konten Pembelajaran

Materi diklat digital yang disajikan berfokus pada pemenuhan kompetensi tiga pilar utama:

- a. Kompetensi Teknis: Sosialisasi regulasi terbaru, kebijakan makro daerah, pengelolaan keuangan/aset, serta tata naskah dinas.
- b. Kompetensi Manajerial & Sosio-Kultural: Kepemimpinan, pelayanan prima (*service excellence*), digitalisasi birokrasi, serta penguatan *Core Values* ASN BerAKHLAK.
- c. Pengembangan Diri (*Soft Skills*): Manajemen waktu, komunikasi publik, literasi digital, dan kesehatan mental kerja.

3. Lingkup Media dan Teknologi Platform

- a. Pemanfaatan platform konferensi video massal (*Zoom Meeting*) sebagai ruang kelas virtual interaktif.
- b. Pemanfaatan platform penyiaran digital (*YouTube Live Streaming*) untuk memperluas daya tampung peserta dan menyediakan dokumentasi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja (*on-demand learning*).

4. Lingkup Kelembagaan dan Kemitraan

- a. Pengelolaan inovasi secara internal oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bulungan.
- b. Kolaborasi narasumber/widyaiswara yang berasal dari internal Pemerintah Kabupaten Bulungan, Kementerian/Lembaga Pusat, Lembaga Administrasi Negara (LAN), instansi vertikal, hingga pakar/praktisi profesional di bidangnya.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN INOVASI

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan (*Planning*)

- a. Pembentukan Tim Pengelola: Menyusun Tim Kerja/Panitia Pelaksana di lingkungan BKPSDM Kabupaten Bulungan yang bertanggung jawab atas manajemen acara, teknis IT, dan administrasi kepegawaian.
- b. Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) Digital: Mengidentifikasi isu-isu strategis, regulasi baru, atau *gap* kompetensi ASN di Kabupaten Bulungan untuk menentukan tema webinar yang prioritas.
- c. Penyusunan Kalender Akademik Digital: Membuat jadwal berkala pelaksanaan webinar agar perangkat daerah dapat menyesuaikan jadwal kerja pegawainya.
- d. Kurasi Narasumber & Penyiapan Infrastruktur: Menghubungi pakar, widyaiswara, atau pejabat otoritas terkait sebagai pemateri, serta menyiapkan lisensi platform (Zoom/YouTube) dan sistem presensi *online*.

2. Tahap Pra-Pelaksanaan (*Pre-Event*)

- a. Publikasi dan Sosialisasi: Menyebarkan flyer digital, surat edaran resmi sekda/bupati, dan infografis mengenai tema webinar, profil narasumber, dan tautan pendaftaran ke seluruh OPD hingga tingkat kecamatan/desa.
- b. Uji Coba Teknis (*Gladi Bersih*): Melakukan simulasi teknis bersama narasumber, moderator, dan operator IT untuk memastikan kestabilan jaringan audio-visual dan kesiapan materi presentasi.

3. Tahap Pelaksanaan (*Event Execution*)

- a. Pembukaan & Penyampaian Materi: Pembukaan oleh pimpinan daerah/kepala BKPSDM, dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi secara interaktif.
- b. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab (Menimba Ilmu): Membuka ruang tanya jawab secara langsung melalui mikrofon virtual maupun kolom *chat* untuk mengakomodasi kendala riil ASN di lapangan.
- c. Presensi dan Evaluasi Instan: Menyebarkan tautan presensi elektronik (*Google Form/Sistem Informasi*) di akhir acara yang juga berfungsi sebagai lembar evaluasi (umpan balik) terhadap narasumber dan penyelenggara.

4. Tahap Pasca-Pelaksanaan & Evaluasi (*Post-Event*)

- a. Penerbitan E-Sertifikat: Memproses dan mengirimkan sertifikat elektronik secara otomatis kepada peserta yang memenuhi syarat kehadiran, dengan pencantuman bobot Jam Pelajaran (JP) resmi.
- b. Arsip Pembelajaran Digital: Mengunggah rekaman ulang webinar ke kanal YouTube resmi agar ASN yang berhalangan hadir tetap dapat menimba ilmu secara mandiri (*on-demand learning*).

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN INOVASI

Untuk mengukur efektivitas dan dampak dari inovasi "Bulungan Bebalun Ilmu", keberhasilan program dinilai berdasarkan indikator-indikator berikut:

1. Indikator Output (Kuantitatif & Jangkauan)

- a. Tingkat Partisipasi (Saturasi Peserta): Minimal 80% dari total ASN (PNS dan PPPK) di Kabupaten Bulungan aktif mengikuti minimal 3 seri webinar dalam setahun.
- b. Keterwakilan Wilayah: Terlibatnya peserta ASN diatas 90% kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan, membuktikan bahwa kendala geografis berhasil diatasi.
- c. Frekuensi Pelaksanaan: Terlaksananya webinar secara konsisten sesuai target kalender akademik digital (minimal 1-2 kali setiap bulan).
- d. Jumlah Jam Pelajaran (JP) Terealisasi: Meningkatnya akumulasi JP yang diterbitkan melalui e-sertifikat resmi bagi ASN secara massal dan cepat.

2. Indikator Proses (Kualitas Pelaksanaan)

- a. Stabilitas Teknis: Pelaksanaan webinar berjalan lancar dengan gangguan jaringan atau teknis di bawah 5% per kegiatan.
- b. Interaktivitas Sesi: Adanya dinamika diskusi yang aktif (ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan relevan yang masuk di kolom *chat* atau interaksi langsung).

3. Indikator Outcome & Dampak (Strategis)

- a. Efisiensi Anggaran Daerah: Terwujudnya penghematan anggaran belanja diklat daerah (anggaran tatap muka, sewa gedung, perjalanan dinas) hingga lebih dari 50% dengan dialihkannya metode ke sistem digital-massal.
- b. Penurunan Kesenjangan Informasi: Terciptanya keseragaman pemahaman regulasi baru antara ASN di pusat kabupaten dengan ASN yang bertugas di wilayah pelosok/perbatasan.
- c. Pembentukan Budaya Belajar (*Learning Culture*): Meningkatnya kesadaran mandiri ASN untuk "menimba ilmu", yang ditunjukkan dengan tingginya angka penayangan ulang (*views*) video webinar di kanal YouTube resmi pasca-acara live selesai.

BAB V

PENUTUP

Inovasi "**Bulungan Bebalun Ilmu**" bukan sekadar respons teknis terhadap kemajuan digital, melainkan sebuah lompatan strategis dalam membangun ekosistem birokrasi yang adaptif dan inklusif. Dengan mentransformasi keterbatasan geografis menjadi peluang belajar tanpa batas, inovasi ini menjadi wadah berkelanjutan bagi seluruh ASN Kabupaten Bulungan untuk terus aktif *menimba ilmu* dan memperkuat kapasitas diri. Melalui komitmen dan sinergi yang konsisten, program ini diyakini mampu mengakselerasi lahirnya aparatur yang profesional, berkompeten (BerAKHLAK), dan siap menghadirkan pelayanan publik yang prima demi kemajuan serta kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bulungan.